

Business plan : Pendirian perusahaan sekuritas

Firmansyah Is Nursal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=116836&lokasi=lokal>

Abstrak

Kegunaan perencanaan usaha ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada pembaca karya akhir ini. Business Plan : Pendirian Perusahaan Sekuritas ini dan rencana pengembangannya dalam bidang usaha sekuritas. Keunikan pelayanan dari perusahaan sekuritas yang akan didirikan ini terletak pada sistem operasional yang digunakan. Sistem ini akan berdampak pada, kecepatan dalam bertransaksi dan transparansi yang belum pernah ditawarkan kepada masyarakat ataupun belum dimiliki oleh banyak perusahaan sekuritas di Indonesia. Yaitu dengan memberikan kemudahan bagi para konsumen untuk melakukan transaksi perdagangan efek melalui internet. Konsumen dapat melakukan sendiri transaksi efeknya dengan menggunakan software komputer yang dapat diinstal pada laptop, personal computer maupun PDA mereka. Sehingga konsumen perusahaan ini nantinya, dapat melakukan transaksi efek hanya dengan satu kali menekan tombol di layar perangkat elektronik mereka dimana saja dan kapan saja selama bursa beraktivitas. Peluang usaha dalam industri sekuritas ini sangat telah dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi Indonesia. Terutama semenjak terus membaiknya perekonomian Indonesia dan semakin Bergeraknya perekonomian Indonesia ke arah market oriented. Hal ini didukung dengan niat pemerintah untuk menjadikan 18 perusahaan BUMN tahun 2008 sebagai perusahaan terbuka dan menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia. Prestasi pasar modal Indonesia yang sudah 2 tahun berturut-turut semenjak tahun 2006 dan 2007 menjadi pasar modal dengan kinerja terbaik ke 3 di dunia dibawah Cina dan Russia. tahun 2006. dibawah Cina. dan India tahun 2007. Serta target yang dicanangkan oleh Direktur Bursa Efek Indonesia yang dalam 10 tahun kedepan Bursa Efek Indonesia menjadi 10 besar bursa di kawasan Asia. Setidaknya pernyataan dari internal Bapepam yang didapatkan penulis bahwa dimasa yang akan datang, akan diciptakan Bursa Efek regional di kawasan AS FAN. 2. Potensi Pasar Kesernapatan yang muncul pada usaha yang akan didirikan ini terletak pada meningkatnya taraf hidup masyarakat, stabilitas makro ekonomi Indonesia, perubahan arah perekonomian Indonesia yang mulai bergeser kepada mekanisme pasar, dan terutama tumbuhnya kesadaran masyarakat finansial yang dengan antusias tinggi dimasyarakat Indonesia. Disisi lain potensi pasar juga dapat dilihat bahwa 12% dan ± 240 juta jiwa penduduk Indonesia tergolong mampu. Yang termasuk kedalam SES (Socio-Economic Status) dari survey media index kelas A1 dan A2 yaitu ± 26 juta lebih masyarakat Indonesia yang tergolong mampu. Nantinya, sekitar 500.000 investor domestik termasuk institusi yang tercatat di bursa efek. Dari 500.000 investor ini saja dapat mengenerate transaksi harian sekitar Rp 4-5 triliun rupiah / harinya. Betapa masih terbuka lebar peluang yang dapat diambil walaupun kondisi persaingan didalam industri ini sudah sangat ketat. Namun potensi pasar yang belum tersentuh masih sangat besar. 3. Sumber Daya Manusia Rencana Pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan sekuritas yang akan didirikan ini dalam 5 tahun pertama terbagi dua tahap. Pada tahap pertama yang akan dilakukan nantinya adalah sebagai dasar atau fondasi bagi perusahaan ini untuk tahun berikutnya, serta tahap kedua secepatnya pada awal tahun ke 3 selambatnya akhir tahun tersebut akan ada penambahan pekerja terutama untuk frontliner perusahaan untuk dapat menampung kapasitas pekerjaan yang diperkirakan akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahap pertama

direncanakan sebanyak 13 orang karyawan dan pada tahap kedua direncanakan sekurangnya ada sekitar 19 orang karyawan. Pengadaan tenaga kerja dimulai dari proses perekrutan dan beberapa pelatihan. Dengan maksud untuk membentuk tim yang kompak, memiliki semangat serta persepsi yang sama untuk mencapai semua tujuan dari perusahaan. Pada tahap kedua, diharapkan nantinya para karyawan sudah dapat masuk ke dalam suatu lingkungan kerja yang kondusif, nyaman karena budaya perusahaan yang telah sesuai dan terus diupayakan untuk terbentuk. Operasi didasarkan pada perintah kerja untuk melaksanakan order jual dan beli dari konsumen, terutama untuk pelayanan fungsi Perantara-Pedagang Efek dengan kapasitas transaksi harian maksimal sesuai dengan jumlah MKBD yang dimiliki. Kemajuan target operasi haruslah dikordinasikan dengan jumlah MKBD dari perusahaan sekuritas sendiri, karena sangat sensitif apabila pada front end konsumen dan perusahaan namun kapasitas transaksi yang dapat dilakukan oleh perusahaan tidak ditingkatkan. Pada akhir tahun ke 5 dan rencana usaha yang dibuat ini, perusahaan sekuritas ini menargetkan volume transaksi dalam satu bulannya berkisar antara Rp 100 miliar per bulan. Fasilitas/ Objective Investasi awal yang dibutuhkan untuk mendirikan sebuah perusahaan sekuritas non anggota bursa ini adalah sebesar Rp. 1.357.000.000,-. Dengan rincian biaya investasi dan modal disetor serta MKBD Rp. 1.057.000.000 Rp. 200.000.000 diperuntukkan sebagai dana cadangan untuk menghadapi naik turunnya, nilai dari transaksi efek perusahaan untuk menjaga minimum likuiditas yang telah ditetapkan oleh Bapepam untuk sebuah perusahaan efek. Untuk tahun pertama selain itu juga dianggarkan sejumlah Rp 130.000.000,- sebagai modal kerja selama bulan pertama operasi. Untuk tahun ke 2 juga dianggarkan dana sebesar Rp. 120.000.000,- sebagai dana untuk membayar uang sewa kantor. Pada tahun ke 3 dan ke 5 juga diproyeksikan dengan jumlah dana Rp 120.000.000 dan Rp. 150.000.000, untuk melakukan pembelian alat elektronik baru. Peningkatan pendapatan ini diproyeksikan untuk terjadi peningkatan setiap tahunnya, mulai dari Rp 4,2 miliar tahun pertama hingga Rp. 39,6 miliar akhir tahun ke 5. Dan kas kumulatif diproyeksikan pada akhir tahun ke 5 operasi sekitar Rp 8,9 miliar. Nilai present value sampai pada akhir tahun ke 5 menunjukkan angka yang positif dengan sebesar 58.095%. Payback period dicapai dalam waktu kurang lebih 22 bulan. Gm;ripmtt main pada tahun pertama hanya sebesar 0.05%, tahun ke 2 naik drastis hingga menjadi 0.17% hingga 0.34% pada tahun ke 5. Tingkat pengembalian investasi Pada tahun pertama terjadi - 7,5711/6, hal ini dikarenakan tingginya biaya investasi awal yang harus dikeluarkan seperti modal disetor dan MKBD. Tahun kedua, investasi pada tahun tersebut tingkat pengembaliannya mencapai 14,5 kali lipat bahkan untuk tahun ke lima tingkat pengembaliannya mencapai 62.8 kali lipat karena investasi yang diproyeksikan untuk tahun tersebut hanya pembelian alat elektronik yang jumlahnya tidak besar.